

TETAP BERUSAHA MEMELIHARA KESATUAN

„Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dalam hal saling membantu. Dan berusahalah memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera“
(Efesus 4:2-3)

Bulan Juni 2023 ini merupakan bulan yang istimewa bagi jemaat GMI, karena pada bulan ini jemaat Gereja Misi Indonesia yang mula-mula genap berusia 30 tahun. Kita patut bersyukur kepada Tuhan sebagai Kepala Gereja yang telah berkenan memimpin dan menyertai kita sebagai jemaat-Nya selama 30 tahun ini. Melalui saat-saat suka dan duka, melalui berbagai pergumulan dan tantangan yang diizinkan-Nya, biarlah kita sebagai jemaat-Nya dapat jadi makin dewasa dan beritakan Injil (Tema GMI tahun 2023). Memasuki usia yang ke-30 ini, biarlah kita dapat terus belajar menjadi anak-anak Tuhan yang rendah hati, lemah lembut dan sabar. Kita juga harus dapat saling menunjukkan kasih dalam hal saling membantu dan berusaha memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera (Efesus 4:2-3). Kita juga harus semakin siap dalam mempersiapkan jalan untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali. Melalui gereja-Nya, Tuhan bermaksud supaya kita sebagai anggota keluarga-Nya dapat mencapai pertumbuhan ke arah kedewasaan penuh dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus (Efesus 4:11-13).

Sesuai dengan sub-tema kita untuk bulan Mei-Juni 2023 ini, yaitu: **„Tetap saling membangun dan berusaha memelihara kesatuan“** (Membangun kesatuan dan persekutuan tubuh Kristus yang kuat di akhir zaman ini; 1 Tesalonika 5:9-11; Efesus 4:2-3) dan juga sesuai dengan motto GMI sebagai gereja yang **“memberkati untuk mewarisi berkat”**, maka doa dan harapan kami sebagai gembala jemaat, kiranya dalam memasuki usianya yang ke-30 ini GMI di Frankfurt dan juga GMI di setiap kota yang lain, dapat menjadi keluarga Allah yang semakin dewasa dan menjadi gereja yang selalu siap untuk memberkati untuk mewarisi berkat. Kita tidak hanya direncanakan bagi kesukaan Allah, tetapi kita dijadikan bagian dari keluarga Allah demi untuk mengerjakan tujuan-Nya yang spesifik. Gereja Tuhan hadir dan didirikan oleh Tuhan Yesus di atas muka bumi ini adalah untuk maksud dan tujuan Allah yang kekal (Matius 16:18, 19). Gereja-Nya hadir dan menjadi tempat persekutuan di mana anggota-anggota keluarga-Nya dapat dibangun bersama. *“Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Allah. yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru”* (Efesus 2:19-20). Inilah yang menjadi kunci kekuatan rohani dan kekuatan misi dari kehidupan gereja Tuhan. Gereja mula-mula dibangun di atas pengajaran para rasul dan dalam persekutuan yang erat antara anggota keluarga Allah (Kisah Para Rasul 2:41-47).

Pengajaran dan ikatan kekeluargaan yang berjalan seimbang akan membawa jemaat kepada kedewasaan yang penuh. Alkitab menyebut persekutuan keluarga Allah yang dibangun di atas dasar para rasul (Perjanjian Baru) dan para nabi (Perjanjian Lama), atau dengan kata lain di atas dasar pengajaran Firman Tuhan yang benar, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjurunya, akan menjadi gereja yang berkembang dan bertumbuh dengan kokoh, kuat, serta menjadi dewasa. Gereja mula-mula tidak hanya siap diajar, tetapi merekapun mempraktekkan prinsip hidup bersama seperti yang diajarkan Tuhan, sehingga tidaklah heran apabila tiap-tiap hari Tuhan menambahkan jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan (Kisah Para Rasul 2:47).

Mari kita **terus saling membangun dan tetap berusaha memelihara kesatuan** gereja kita demi memasuki kemuliaan-Nya yang semakin besar, sehingga kita dapat semakin siap menyambut kedatangan-Nya yang kedua kali yang sudah semakin dekat! Amin, datanglah, Tuhan Yesus! (Wahyu 22:20). Tuhan Yesus memberkati kita semua!

Oleh Pdt. Silwanus Obadja M.Th.